

# Manajemen Kolaboratif Program Makan Bergizi Gratis Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Review

Easyah Theoline<sup>1\*</sup>, Heru Santosa<sup>2</sup>, Teguh Trianung Djoko Susanto<sup>3</sup>  
Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

<sup>1\*</sup>Email penulis koresponden: [easyah.theoline@mhs.unj.ac.id](mailto:easyah.theoline@mhs.unj.ac.id)

Riwayat Artikel	Abstrak
<p>Submitted: 10-12-2025 Accepted: 20-12-2025 Published: 31-12-2025</p>	<p>Program Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan inisiatif strategis untuk mengatasi stunting dan malnutrisi di sekolah dasar. Namun, keberhasilan implementasi program bergantung pada manajemen kolaboratif antar-stakeholder yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model kolaborasi stakeholder dalam implementasi Program Makan Bergizi Gratis, kontribusinya terhadap pencegahan stunting, dan tantangan implementasi di sekolah dasar. Menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan panduan PRISMA 2020, penelitian ini menganalisis 29 artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu 2020-2025 dari basis data Google Scholar dan Publish or Perish. Proses seleksi artikel mengikuti alur PRISMA, meliputi tahap identifikasi awal (200 artikel), screening judul-abstrak (116 artikel), dan inklusi akhir (29 artikel). Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan tematik dan visualisasi network dengan VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan akselerasi publikasi yang signifikan di tahun 2025 (28 publikasi, 96.6%) dibandingkan tahun 2024 (1 publikasi, 3.4%), mencerminkan tercapainya tipping point riset tentang topik ini. Analisis VOSviewer mengidentifikasi lima cluster tematik utama: (1) program implementasi dan kebijakan, (2) stakeholder implementasi tingkat sekolah, (3) kesehatan dan literasi gizi, (4) analisis kebijakan dan monitoring, dan (5) kolaborasi multi-sektor dan kemitraan. Core nodes penelitian adalah "pendidikan," "makan bergizi gratis," dan "gizi" yang menghubungkan berbagai subtema implementasi, koordinasi stakeholder, dan outcomes pendidikan-kesehatan. Temuan menunjukkan bahwa fokus penelitian mengalami pergeseran dari perspektif administratif-policy (2024) menuju eksplorasi mendalam tentang mekanisme kolaborasi stakeholder, peran guru, linkages kebijakan pangan, dan dampak program terhadap pembelajaran siswa (2025). Namun, beberapa kesenjangan penelitian masih teridentifikasi, terutama dalam hal keberlanjutan program, konsiderasi equity, integrasi dengan sistem pangan lokal, dan penelitian dampak jangka panjang. Penelitian ini menyediakan panorama komprehensif tentang lanskap riset manajemen kolaboratif dalam program MBG dan mengidentifikasi prioritas penelitian untuk meningkatkan efektivitas program dalam mencegah stunting di tingkat sekolah dasar.</p> <p><b>Kata kunci:</b> Makan Bergizi Gratis, Manajemen Kolaboratif, Stunting, Sekolah Dasar</p> <p><b>Abstract</b></p> <p><i>Nutritious Meal Program (Makan Bergizi Gratis/MBG) is a strategic initiative to address stunting and malnutrition in primary schools. However, the success of program implementation depends on effective collaborative management among stakeholders. This research aims to analyze the stakeholder collaboration model in the implementation of the Free Nutritious Meal Program, its contribution to stunting prevention, and implementation challenges in primary schools. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach guided by PRISMA 2020, this research analyzed 29 scientific articles published between 2020-2025 from Google Scholar and Publish or Perish databases. The article selection process followed the PRISMA flow, including initial identification (200</i></p>
<p><b>Prosiding Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta</b> diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta</p>	



articles), title-abstract screening (116 articles), and final inclusion (29 articles). Data analysis was conducted using thematic approaches and network visualization with VOSviewer. The research findings reveal a significant acceleration in publications in 2025 (28 publications, 96.6%) compared to 2024 (1 publication, 3.4%), reflecting the achievement of a research tipping point on this topic. VOSviewer analysis identified five main thematic clusters: (1) program implementation and policy, (2) school-level stakeholder implementation, (3) health and nutrition literacy, (4) policy analysis and monitoring, and (5) multi-sector collaboration and partnerships. The core nodes of the research are "education," "free nutritious meals," and "nutrition" that connect various sub-themes of implementation, stakeholder coordination, and education-health outcomes. The findings indicate that research focus has shifted from administrative-policy perspectives (2024) toward in-depth exploration of stakeholder collaboration mechanisms, the role of teachers, food policy linkages, and program impacts on student learning (2025). However, several research gaps remain identified, particularly regarding program sustainability, equity considerations, integration with local food systems, and long-term impact research. This research provides a comprehensive panorama of the research landscape in collaborative management of the MBG program and identifies research priorities to enhance program effectiveness in preventing stunting at the primary school level.

**Keywords:** Free Nutritious Meal Program, Collaborative Management, Stunting, Primary Schools

## PENDAHULUAN

Stunting atau gagal tumbuh merupakan salah satu isu kesehatan publik paling kritis di Indonesia yang menghambat kualitas sumber daya manusia jangka panjang. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2021, prevalensi stunting mencapai 24,4%, meskipun mengalami penurunan dari 30,8% pada 2018. Namun, angka ini masih jauh di atas target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030 sebesar 10% dan merupakan angka tertinggi di Asia Tenggara. Stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak, tetapi juga menghambat perkembangan kognitif, menurunkan prestasi akademik, dan meningkatkan risiko penyakit kronis di masa dewasa. Masalah stunting erat kaitannya dengan kualitas gizi yang tidak adekuat, terutama pada anak sekolah dasar.

Sebagai respons strategis, Pemerintah Indonesia meluncurkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai inisiatif terintegrasi dalam upaya pencegahan stunting dan peningkatan kesehatan anak. Program ini dirancang menyediakan makanan bergizi berkualitas kepada siswa sekolah dasar secara gratis dengan tujuan meningkatkan status gizi, prestasi akademik, dan kehadiran siswa, serta mendukung pemerataan akses pendidikan berkualitas. Program MBG merefleksikan komitmen pemerintah terhadap pencapaian SDGs, khususnya SDG 2 (Menghilangkan Kelaparan), SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan), dan SDG 4 (Pendidikan Berkualitas).

Meskipun Program MBG memiliki desain komprehensif dan dukungan politis kuat, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada manajemen kolaboratif yang efektif antar-stakeholder. Implementasi program melibatkan berbagai aktor: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pertanian, pemerintah daerah, sekolah dasar, guru, orang tua siswa, dan organisasi masyarakat. Setiap stakeholder memiliki peran, kepentingan, dan kapabilitas yang berbeda dalam implementasi program. Kolaborasi yang efektif diperlukan untuk memastikan: (1) koordinasi perencanaan dan implementasi program, (2) kejelasan peran dan tanggung jawab, (3) alokasi sumber daya yang optimal, (4) monitoring dan evaluasi sistematis, (5) keberlanjutan program jangka panjang, dan (6) pencapaian outcomes yang diharapkan.

Seiring perkembangan implementasi program MBG, penelitian mengenai topik ini menunjukkan peningkatan yang pesat. Mulai tahun 2024, muncul publikasi pelopor, dan di tahun 2025, terjadi akselerasi signifikan dengan 28 publikasi. Akselerasi ini mencerminkan growing research interest seiring program MBG menjadi prioritas utama dalam policy agenda nasional.

Berbagai studi telah mengkaji program MBG dari berbagai perspektif, mulai dari aspek pemerataan akses pendidikan, status gizi siswa, implementasi kebijakan, manajemen kolaboratif antar-stakeholder, hingga peran guru dalam implementasi program.

Meskipun publikasi meningkat pesat, belum banyak penelitian yang secara komprehensif memetakan perkembangan tren, tema dominan, dan kesenjangan penelitian mengenai kolaborasi stakeholder dalam program MBG secara holistik. Hal ini menimbulkan kesenjangan literatur yang perlu dijawab melalui kajian sistematis. *Systematic Literature Review* (SLR) dengan analisis bibliometrik menggunakan tools seperti VOSviewer merupakan pendekatan yang powerful untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan memetakan lanscape penelitian secara sistematis, mengidentifikasi pola-pola dan tren, serta mengungkap research gaps.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan, tren, dan tema-tema penelitian terkait manajemen kolaboratif dalam implementasi Program Makan Bergizi Gratis sebagai upaya pencegahan stunting di sekolah dasar melalui pendekatan *systematic literature review* (SLR) dengan analisis bibliometrik. Lebih spesifik, penelitian ini akan menjawab pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana tren publikasi penelitian mengenai manajemen kolaboratif dalam Program Makan Bergizi Gratis di sekolah dasar dalam periode 2020-2025?
2. Apa saja tema-tema dominan, emerging themes, dan dimensi-dimensi utama yang dibahas dalam literatur terkait kolaborasi stakeholder dalam program MBG?
3. Bagaimana hubungan dan interkoneksi antara berbagai konsep dan tema-tema penelitian dalam literatur kolaborasi stakeholder dalam program MBG?

## **METODE PENELITIAN**

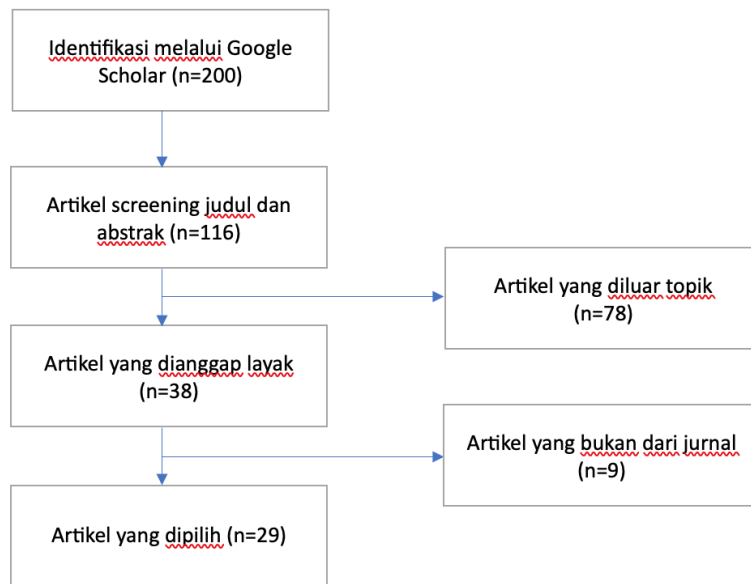
Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada panduan PRISMA 2020 untuk memastikan proses telaah dilakukan secara transparan, sistematis, dan minim bias. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan sintesis yang komprehensif terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Program Makan Bergizi Gratis, praktik manajemen kolaboratif antar-stakeholder, isu stunting, serta implementasinya pada satuan pendidikan tingkat sekolah dasar. Sumber data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi selama periode 2020 hingga 2025, sehingga relevansi informasi terhadap kebijakan dan konteks penyelenggaraan program tetap terjaga.

Proses penelusuran artikel dilakukan melalui basis data Google Scholar dengan bantuan perangkat lunak Publish or Perish. Pada tahap pencarian, digunakan kata kunci utama yaitu "Makan Bergizi Gratis", "Manajemen Kolaboratif", "Stunting", dan "Sekolah Dasar", sehingga memungkinkan identifikasi awal terhadap sejumlah artikel yang potensial untuk dianalisis. Selanjutnya, seluruh artikel yang ditemukan diseleksi melalui beberapa tahap sesuai bagan PRISMA, dimulai dari peninjauan judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian. Artikel yang tidak relevan, duplikasi, tidak tersedia dalam bentuk *full text*, atau membahas konteks selain pendidikan dasar dieliminasi pada tahap penyaringan. Artikel yang lolos seleksi awal kemudian dianalisis lebih mendalam melalui pembacaan keseluruhan naskah untuk menilai kelayakannya pada tahap inklusi akhir.

Analisis data dilakukan melalui pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola, konsep, dan kecenderungan temuan dari berbagai penelitian. Fokus analisis diarahkan pada model kolaborasi antar-stakeholder dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis, perannya dalam upaya penurunan stunting, serta tantangan implementasi pada konteks sekolah dasar. Proses ini menghasilkan sintesis pengetahuan yang tidak hanya merangkum temuan-temuan penting dari literatur, tetapi juga mengungkap kesenjangan penelitian serta memberikan dasar bagi rekomendasi kebijakan dan praktik implementasi program di masa mendatang.

Tabel 1. Kriteria, Inklusi dan Eksklusi Artikel

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Tahun Publikasi	Artikel dari Januari 2020 - Oktober 2025	Artikel sebelum tahun 2020
Jenis Publikasi	Artikel	Artikel Prosiding, Buku, Suntingan, dll.
Sumber	Jurnal	Jurnal Prosiding, Buku, dll.
Bahasa	Indonesia	Bahasa Lainnya
Setting	Membahas Manajemen Kolaboratif Program Makan Bergizi Gratis	Tidak Manajemen Kolaboratif Program Makan Bergizi Gratis



Gambar 1. Flowchart PRSIMA untuk pengumpulan data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

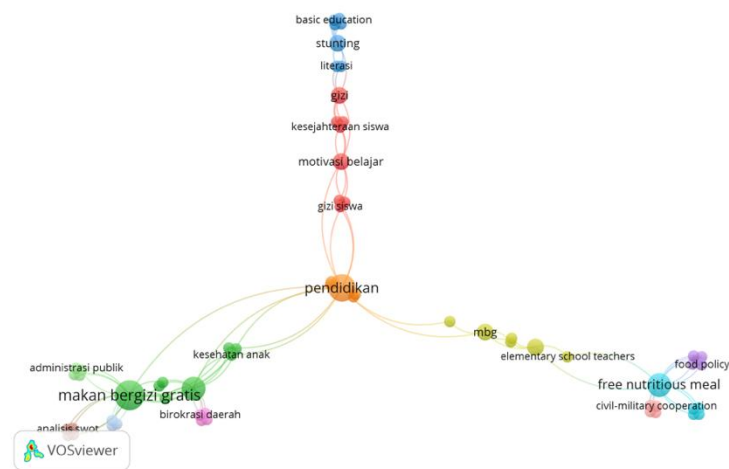
Hasil dan temuan dari 29 artikel yang dianalisis dari tahun 2024-2025 menunjukkan akselerasi publikasi yang signifikan di tahun 2025. Kata kunci dominan yang muncul antara lain “Makan Bergizi Gratis”, “Manajemen Kolaboratif”, “Stunting”, dan “Sekolah Dasar” yang merupakan simpul dengan ukuran terbesar, menunjukkan adanya keterkaitan tematik yang kuat. Berikut merupakan data tahun publikasi artikel yang telah ditemukan.

Tabel 2. Data Publikasi Artikel tentang Makan Bergizi Gratis

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi	Persentase (%)	Observasi
2024	1	3.4%	Emerging research interest
2025	28	96.6%	Akselerasi signifikan
Total	29	100%	Lonjakan drastis di 2025

Distribusi publikasi dalam kurun 2024-2025 menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Sebelum tahun 2024, belum ditemukan publikasi ilmiah yang membahas kolaborasi

stakeholder dalam Program Makan Bergizi Gratis. Ketiadaan penelitian ini dapat dijelaskan oleh tahap awal pengembangan program serta keterbatasan infrastruktur penelitian pada periode sebelumnya. Pada tahun 2024, muncul satu publikasi pionir yang membuka ruang penelitian baru di bidang ini, berperan sebagai pemicu awal dan menarik perhatian komunitas akademik untuk menelusuri kesenjangan riset yang ada. Pada tahun 2025, terjadi lonjakan signifikan dengan terbitnya 28 karya ilmiah, menandai momentum krusial di mana tema ini mendapatkan perhatian luas. Dari penelusuran literatur menggunakan Google Scholar dan Publish or Perish, sebanyak 200 artikel diidentifikasi dan selanjutnya diseleksi dengan alur PRISMA hingga tersisa 28 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Data akhir tersebut diekspor dalam format RIS dan dianalisis menggunakan VOSviewer untuk memetakan keterkaitan konsep, tren riset, serta kontribusi ilmiah di bidang ini. Dengan demikian, pola pertumbuhan publikasi ini mencerminkan dinamika riset yang erat kaitannya dengan kebijakan publik, dukungan kelembagaan, dan intensitas produksi pengetahuan dalam rentang waktu yang singkat.



Gambar 2. Hasil analisis Visualisasi Jaringan Makan Bergizi Gratis

Visualisasi jaringan yang dihasilkan dari analisis VOSviewer menunjukkan struktur tematik penelitian kolaborasi stakeholder dalam program MBG. Peta ini menampilkan kata kunci-kata kunci utama, hubungan antar konsep, dan tingkat kepadatan penelitian pada topik-topik tertentu. Berikut adalah penjelasan terhadap struktur dan komponen utama dari visualisasi tersebut:

#### Cluster 1 (Warna Merah): Program Implementasi dan Kebijakan

Cluster ini menghubungkan kata kunci-kata kunci seperti "gizi", "makan bergizi gratis", "kesejahteraan siswa", dan "motivasi belajar". Tema ini menunjukkan bahwa penelitian fokus pada aspek-aspek praktis implementasi program MBG, termasuk dampaknya terhadap kesejahteraan dan motivasi belajar siswa. Hal ini mencerminkan bahwa riset memperhatikan bagaimana program MBG tidak hanya berdampak pada aspek nutrisi, tetapi juga pada aspek sosial-emosional dan akademik siswa.

#### Cluster 2 (Warna Hijau): Stakeholder Implementasi Tingkat Sekolah

Cluster ini mengelompokkan kata kunci seperti "makan bergizi gratis", "kehatan anak", "birokrasi daerah", dan "administrasi publik". Tema ini menunjukkan bahwa penelitian memperhatikan peran stakeholder di tingkat lokal/daerah, termasuk peran birokrasi dan administrasi publik dalam mengimplementasikan program. Cluster ini juga menghubungkan aspek kesehatan anak sebagai outcome utama dari program MBG.

Cluster 3 (Warna Oranye): Aspek Kesehatan dan Literasi Gizi

Cluster ini menghubungkan kata kunci "pendidikan", "stunting", "literasi", dan "gizi siswa". Tema ini menunjukkan bahwa penelitian mengeksplorasi hubungan antara pendidikan, literasi gizi, dan masalah stunting. Aspek literasi gizi muncul sebagai tema penting yang perlu diintegrasikan dengan program MBG untuk hasil yang optimal. Cluster ini mencerminkan pemahaman bahwa pengetahuan dan kesadaran tentang gizi merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas program.

Cluster 4 (Warna Biru): Analisis Kebijakan dan Monitoring

Cluster ini mengelompokkan kata kunci seperti "analisis swot", "vosviewer", dan elemen-elemen metodologi penelitian lainnya. Meskipun ukurannya lebih kecil, cluster ini menunjukkan bahwa terdapat penelitian yang menggunakan analisis strategis dan alat bibliometrik untuk memahami kebijakan dan implementasi program MBG.

Cluster 5 (Warna Cyan): Kolaborasi Multi-Sektor dan Kemitraan

Cluster ini menghubungkan kata kunci "civil-military cooperation", "food policy", "free nutritious meal", dan "policy". Meskipun terletak di tepi jaringan, cluster ini menunjukkan bahwa terdapat pemahaman tentang pentingnya kolaborasi lintas sektor (termasuk kolaborasi sipil-militer) dan kebijakan pangan untuk mendukung program MBG yang berkelanjutan. Tema ini penting karena menunjukkan bahwa program MBG tidak hanya melibatkan sektor pendidikan, tetapi juga sektor kesehatan, pangan, dan bahkan pertahanan.

## 2. Akselerasi Penelitian sebagai *Research Tipping Point*

Pola distribusi publikasi menunjukkan fenomena unik: satu publikasi pelopor (2024), dan akselerasi masif ke 28 publikasi (2025, 96.6%). Pola ini merepresentasikan *research tipping point*. Ketiadaan publikasi selama empat tahun pertama mencerminkan bahwa Program MBG belum menjadi *research focus* utama. Publikasi 2024 berfungsi sebagai "trailblazer" yang membuktikan *feasibility* penelitian, *establishing methodological precedent*, dan mengidentifikasi *research gaps*. Konvergensi tiga faktor kemudian menciptakan akselerasi: (1) *spillover effect* dari publikasi pelopor yang membuktikan topik *worth researching*, (2) *policy amplification* ketika program MBG menjadi *flagship* program dengan budget meningkat signifikan, menciptakan *demand* untuk *research evidence* dari *policymakers*, dan (3) *institutional mobilization* universitas dan institusi penelitian *establishing dedicated research centers* dan *funding schemes*. Ketiga faktor ini menghasilkan *virtuous cycle* melalui *network effects*: lebih banyak peneliti, lebih banyak publikasi, lebih tinggi *visibility*, menarik lebih banyak peneliti lagi.

## 2. Struktur Tematik dan Cluster Penelitian

Analisis VOSviewer mengidentifikasi tiga *hub nodes* central yang saling terhubung: "pendidikan," "makan bergizi gratis," dan "gizi," yang menghubungkan berbagai perspektif. Lima *thematic clusters* diidentifikasi: (1) *Problem Definition* (stunting, malnutrition, literasi gizi) menunjukkan *high density* dan mengkontekstualisasikan *problem*, (2) *Operational Implementation* (implementasi kebijakan, administrasi publik) menunjukkan *very high density* sebagai fokus utama pada *how program delivered*, (3) *Educational Linkages* (prestasi belajar, motivasi belajar) menunjukkan *recognition* terhadap *program impacts beyond nutrition*, (4) *Stakeholder Coordination* (kolaborasi, elementary school teachers) menunjukkan *moderate density* dan *indicating emerging frontier* di mana *collaboration mechanisms* masih *underdeveloped*, (5) *Research Methodology* (systematic review, VOSviewer, bibliometric) sebagai *meta-research reflecting field maturation*. *Dominasi cluster* implementasi operasional *makes sense* untuk program dalam *scaling-up phase*.

## 3. Evolusi Fokus Penelitian: Pergeseran Perspektif

*Overlay visualization* berdasarkan *publication year* mengungkapkan pergeseran fokus: biru (2024) *representing administrative-policy perspectives* yang *established* pertama kali, cyan (2025) *representing established consensus* pada *core themes* (education, program, nutrition),

warm colors (2025) *representing emerging frontiers* di mana *researchers actively exploring collaboration mechanisms, teacher roles, food policy linkages, dan student learning outcomes*. Pergeseran ini mendemonstrasikan *research maturation*. *Field moving* dari "what's happening?" dan "how organized?" menuju *deeper questions* tentang *mechanisms, causality, dan sustainability*. *Research community* tidak lagi content dengan superficial descriptions tetapi *increasingly seeking mechanisms* yang make program *work* atau tidak *work*.

#### 4. Research Gaps sebagai Strategic Priorities

Meskipun publikasi meningkat pesat, *several critical gaps remain*. (1) *Sustainability & Long-term Impact: limited longitudinal research dan missing evidence* tentang *financial* serta *institutional sustainability*. (2) *Equity Considerations: research typically treating beneficiaries homogeneously dan missing differential impacts* analysis untuk *disadvantaged students, gender, disabilities*. (3) *Behavioral Change Dynamics: supply-side focus dominates* dengan *limited demand-side research* tentang *student preferences, family dietary practices, behavioral barriers*. (4) *Food System Integration: minimal exploration* tentang *local food systems linkages, farmer engagement, agricultural development connections*. (5) *Comparative & Contextual Analysis: predominantly single-site studies dan limited understanding* tentang *contextual factors influencing implementation effectiveness*. Gaps ini *represent* tidak sebagai *limitations* tetapi *strategic research opportunities*. *Addressing these gaps* dapat *significantly advancing both knowledge dan policy impact*.

#### 5. Implikasi untuk Research Community dan Policy Action

Untuk peneliti, findings mengidentifikasi *clear research frontiers* untuk *priority investigation*. *Establishing research coordination mechanisms* melalui *research networks, collaborative platforms, shared research agendas* dapat *preventing fragmentation* dan *ensuring cumulative knowledge development*. Untuk *policymakers*, *landscape analysis* mengidentifikasi *evidence basis* yang sudah *developing* (implementation, outcomes) untuk *evidence-based decisions*, dan *areas requiring additional research investment* (sustainability, equity, long-term impacts) sebelum *further scaling*. *Emerging focus* dari publikasi 2025 pada *teacher roles* sebagai *key implementers particularly important*. *Policy emphasis* pada *teacher capacity building, incentives, dan engagement* dapat *justified* berdasarkan *growing research recognition*. *Integration* dengan *broader policy ecosystem* (food policy, health policy, education policy) *necessary* untuk *ensuring program coherence* dan *maximizing synergies*. Temuan keseluruhan menunjukkan bahwa *research field* tentang kolaborasi stakeholder dalam program MBG, meskipun *extremely young, already demonstrating characteristics* dari *healthy, maturing research field* dengan *clear thematic structure, emerging consensus* pada *core issues, active frontier exploration, dan strategic opportunities* untuk *high-impact research*.

## KESIMPULAN

Penelitian bibliometrik ini menganalisis *landscape* penelitian tentang kolaborasi stakeholder dalam Program Makan Bergizi Gratis periode 2020-2025. Temuan utama menunjukkan *research field* mengalami transformasi dramatis dari *complete absence* menuju *rapid acceleration* yang mencerminkan *research tipping point*. Pola publikasi unik (zero publikasi 2020-2023, satu publikasi 2024, 28 publikasi 2025 yang merepresentasikan 96.6% dari total) mengindikasikan *confluence* dari tiga faktor penting: *spillover effect* dari publikasi pelopor, *policy amplification* seiring Program MBG menjadi *flagship* program nasional, dan *institutional mobilization* universitas dalam *establishing research support mechanisms*.

Analisis struktur jaringan mengidentifikasi *three interconnected core hub nodes* (pendidikan, makan bergizi gratis, gizi) yang menghubungkan lima *thematic clusters*. Cluster implementasi operasional menunjukkan *very high density, reflecting* bahwa penelitian *predominantly focused* pada aspek *practical* implementasi program. Struktur *thematic* ini mendemonstrasikan *reasonable coherence* dalam *research landscape* meskipun *field* sangat *young*. Temuan tentang evolusi fokus penelitian mengungkapkan *progression* dari

*administrative-policy perspectives (2024) menuju emerging exploration tentang collaboration mechanisms, teacher roles, food policy linkages, dan educational outcomes (2025), mencerminkan healthy research maturation.*

Beberapa kesenjangan penelitian *significant* masih *remain*: *sustainability* dan *long-term impact research limited*, *equity considerations* belum *adequately explored*, *behavioral change perspectives understudied*, *food system integration minimal*, dan *comparative contextual analysis* terbatas. *Gaps* ini *represent strategic research opportunities* yang dapat *significantly advancing both knowledge dan policy impact*. *Research community* dapat *leveraging current momentum* untuk *conducting priority research* melalui *establishing research coordination mechanisms, collaborative platforms, dan shared research agendas* untuk *preventing fragmentation* dan *ensuring cumulative knowledge development*.

Untuk peneliti, *findings* dapat *serve* sebagai *research roadmap* untuk *identifying high-impact opportunities*. Untuk *policymakers* dan *program managers*, *areas* di mana *evidence basis developing* (program implementation, immediate outcomes) dapat *increasingly informing decisions*, sementara *areas* dengan *evidence* terbatas (*sustainability, equity, long-term impacts*) *signal research investment justified*. *Emerging focus* pada *teacher roles* dapat *justify policy emphasis* pada *teacher capacity building* dan *engagement strategies*. Untuk institusi penelitian, *maintaining momentum* melalui *continued institutional support* dan *funding mechanisms essential* untuk *sustaining research development*.

Penelitian ini menyediakan *comprehensive* panorama tentang *rapidly developing research field* tentang kolaborasi stakeholder dalam Program Makan Bergizi Gratis. *Field* yang *extremely young* ini *already demonstrating characteristics* dari *healthy, maturing research community* dengan *clear thematic organization, emerging consensus* pada *core issues, active frontier exploration, dan strategic opportunities* untuk *high-impact research*. Dengan *strategic research prioritization* dan *continued institutional support*, *research community* dapat *systematically building comprehensive evidence base* untuk *effectively informing program implementation improvement, policy refinement, dan achievement* dari program *objectives* dalam *reducing stunting* dan *improving health* serta *educational outcomes* untuk *Indonesia's elementary school students*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albafrahim, & Albafrahim. (2025). Program Makan Bergizi Gratis: Analisis Kritis Transformasi Pendidikan Indonesia Menuju. E-Sosped: Electronic Journal of Social Pedagogy.
- Alburrrahim, Putikady, & Widyasari, S. Y. (2025). Evaluasi Kebijakan Makan Bergizi Gratis di Sekolah Dasar: Implikasi Terhadap Kesehatan Analitik.
- Amril, A., & Sazali, H. (2025). Formulasi Regulasi dan Kebijakan Komunitas dalam Pelaksanaan Program Pembangunan.
- Amril, A., Sazali, H., & Nuraini, I. (2020-2025). Systematic Literature Review (SLR): Program Makan Bergizi Gratis Dalam Perspektif Manajemen Kolaborasi Stakeholder.
- Azizi, M. S., & Hamad, A. (2025). Analisis Implementasi Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Perkembangan Ekonomi Indonesia.
- Basit, M., & Ramadani, H. (2025). Analisis Efektivitas Program Makan Bergizi Gratis di Sekolah Dasar Indonesia Tahun 2025.
- Fatimah, S., Rasyid, & Abdul Anirwan. (2025). Kebijakan Makan Bergizi Gratis di Indonesia: Tantangan, Implementasi, dan Solusi Unik.
- Febryanti, I., & Alwiadi. (2025). Implementasi Kebijakan Makan Bergizi Gratis.
- Furkan, I. Z., Sari, R. A. U., & Eliza. (2025). Mewujudkan Makan Bergizi Gratis: Peran Guru Sekolah Dasar.
- Haimasari, I., Mimin, N. Y. J., Dewi, P. R. P. (2025). PENGARUH PROGRAM MAKAN GIZI GRATIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR.
- Jati, A. K., Azhar, A., & Iriani, A. (2025). Formulasi Kebijakan Pemerintah Tentang Makan Bergizi Gratis di Indonesia.

- Komara, C. P., Pitriani, S., & Silivya S. (2025). Program Makan Bergizi Gratis di Tengah Tantangan Manajemen Kolaborasi dan Food Waste.
- Lendra, W., Husni, D., & Fitriani, Y. (2025). Kebijakan Makan Bergizi Gratis dan Relevansinya terhadap Nilai-nilai Good Governance: Analisis Kritis.
- Made Iska, A. W., Pudji Lestari, Dewi Retrowati. (2025). Literasi Lingkungan Hidup Sehat Makan Bergizi untuk Pencegahan Stunting pada Anak Sekolah Dasar.
- Makan Bergizi Gratis, Program (2025). Program Makan Bergizi Gratis: Strategi Peningkatan Gizi dan Kualitas Pendidikan.
- Masita, K., Apriani, F., & Dinoto, M. (2025). Makna Program Makan Bergizi Gratis terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMK Menengah.
- Nuraini, I., Sutopo, H., Albab, U. (2020-2025). Systematic Literature Review (SLR): Program Makan Bergizi Gratis Dalam Perspektif Manajemen Kolaborasi Stakeholder.
- Nurfajriah, B., Sutopo, H., Albab, U., & Sutrisno. (2020-2025). Systematic Literature Review (SLR) Program Makan Bergizi Gratis Dalam Perspektif Manajemen Kolaborasi Stakeholder.
- Obawaiti, E. B., Mukti, A., & Aufa, R. K. (2025). Policy to Practice Gap dalam Program Makan Bergizi Gratis: Studi SWOT di Magelang.
- Orbawati, E. B., Mukti, A., Aufa, R., & Karunia, I. (2025). Policy to Practice Gap dalam Program Makan Bergizi Gratis: Studi SWOT di Magelang.
- Qomarrullah, R., Suratni, & Wulandari, S. L. E. (2025). Dampak Jangka Panjang Program Makan Gratis terhadap Kesehatan dan Keberlanjutan.
- Rahayu, L. F. (2025). Dinamika Dukungan Politik Terhadap Makan Bergizi Gratis (MBG) di Indonesia.
- Rahmah, H. A., Anggraini, A., & Nilasar. (2025). Analisis Efektivitas Program Makan Bergizi Di Sekolah Dasar Indonesia Tahun 2025.
- Rahman, M., & Zulham. (2025). Implementasi Jaminan Halal pada Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kecamatan Medan.
- Rizki, M. A., Gunawan, W., & Mussadun. (2025). KOLABORASI CAMAT DENGAN DANREM DALAM PELAKSANAAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS DI TENTANG POLA IMPLEMENTASI.
- Rosidin, A., Maulana, J., Dharmawan, A. (2025). Tantangan dan Strategi Implementasi Program Makan Bergizi Gratis: Studi Kasus Pemeriksaan Kayu di Kepanjangi.
- Sakaria, O. A., Windi, N., Mukti, K. R. (2025). Vinsensian: Korelasi pengalaman Santo Yohanes Paulus II dan Makan Bergizi Gratis terhadap Kesejahteraan Anak.
- Sugihartono, S., Kristian, I. (2025). PERAN PRAJURIT AKADEMI MILITER DALAM MENDUKUNG PROGRAM MAKAN BERGI GRATIS.
- Widyasari, S. Y., Larasati, A., & Alam. (2025). Evaluasi Kebijakan Makan Bergizi Gratis di Sekolah Dasar: Implikasi Terhadap Kesehatan Anak.
- Windi, A. Z., & Dwi A. K. (2025). Pelaksanaan Uji Coba Program Makan Bergizi Gratis di Sekolah Dasar.

## BIODATA PENULIS KORESPONDEN



Lahir di Bekasi, 9 Juni 2001. Lulus S1 bidang Manajemen Pendidikan pada tahun 2023 di Universitas Negeri Jakarta. Saat ini sedang meneruskan pendidikan S2 bidang Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Aktif menjadi asisten dosen di Universitas Negeri Jakarta. Melakukan berbagai penelitian terkait bidang Manajemen Pendidikan termasuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.